

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia teknologi informasi semakin canggih dan maju sejalan dengan pertukaran informasi dan data elektronik berkembang sangat cepat, salah satunya adalah perkembangan dunia *website*. Pada kenyataannya sekarang, teknologi informasi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Karena, kebutuhan akan informasi yang cepat dan murah sangat di perlukan. Salah satu contoh perkembangan teknologi informasi adalah sistem informasi berbasis komputer seperti *website* dan lainnya, dengan adanya sistem tersebut maka pekerjaan yang di lakukan dan di hasilkan menjadi lebih efektif dan efisien.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi terutama perkembangan *website*, semua kemajuan tersebut tidak akan terjadi tanpa adanya internet. Internet dapat membantu menyalurkan informasi sehingga akan mempermudah untuk memberikan layanan yang dapat di akses oleh *user* dari mana saja dan kapan saja. Semua orang saat ini banyak yang membutuhkan informasi, dan kebanyakan mereka memperoleh informasi dari sebuah *website*.

Kantor urusan agama kecamatan belitang tiga yang mulai berdiri pada tahun 2003. Kantor urusan agama kecamatan belitang tiga mengepalari beberapa desa diantaranya adalah desa Nusa Tenggara, desa Nusa Agung, desa Nusa Maju, desa

Nusa Jaya, desa Karya Maju, desa Nusa Bakti, desa Sukajadi, desa Trikarya, desa Windusari, desa Karso Joyo, desa Karya Makmur, desa Sumber Rejo, desa NusaBali, desa Nusa Tunggal, desa Nusa Raya, desa Kuto Sari, desa Karang Sari, desa Ringin Sari, desa Dadi Rejo, desa Suka Negara, desa Ganti Warno, desa Sinu Marga. Letak kantor urusan agama kecamatan belintang tiga berada didesa Nusa Bakti. Setiap desa memiliki pegawai pembantu pencatat nikah atau yang biasa disebut penghulu. Penghulu tersebut yang akan mendaftarkan setiap pernikahan didesa yang di wakilinya kepada kantor urusan agama. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, letak wilayah desa terjauh dengan letak kantor urusan agama biasanya dapat di tempuh kurang lebih dalam waktu satu jam. Selama ini semua proses dilakukan secara konvensional sehingga banyak memakan waktu dan tidak efektif. Sehingga diharapkan dengan inovasi teknologi terutama yang berbasis *web* dapat mengatasi masalah efektivitas.

Dari implementasi teknologi berbasis *web* tersebut diharapkan semua aktifitas dan kegiatan dari kantor urusan agama kecamatan belintang tiga dapat dilakukan secara komputerisasi, seperti pendaftaran data pernikahan secara online, pendaftaran yang lain maupun mengirimkan sebuah informasi yang penting untuk para penghulu. Sehingga dengan begitu kegiatan kantor urusan agama kecamatan belintang tiga dapat berjalan secara efektif, efisien, cepat dan akurat.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian pada kantor urusan agama kecamatan belintang tiga yang dituangkan dalam penulisan tugas akhir. Untuk itu peneliti ingin membuat penelitian ilmiah dengan judul "**Sistem Informasi Kantor Urusan Agama**

Kecamatan Belitang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Sarana Peningkat Efektivitas Kerja Serta Sebagai Media Dakwah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana membuat sebuah aplikasi pendaftaran berkas nikah maupun berkas yang lain serta menyajikan informasi secara cepat dan tepat dengan berbasis web sehingga dapat membantu memudahkan kinerja kantor urusan agama maupun para petugas pembantu pencatat nikah di desa?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu melebarinya objek dan lebih fokus, maka diberikan beberapa pembatas masalah, antara lain :

1. Pendataan dan pengarsipan pada lembaga KUA kecamatan belitang tiga, kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, provinsi Sumatera Selatan masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang lama.
2. Sulitnya komunikasi antar divisi didalam lembaga KUA kecamatan belitang tiga, kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, provinsi Sumatera Selatan.
3. Rumitnya prosedur tata cara dalam proses sistem yang dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan salah satu divisi dalam KUA kecamatan

belintang tiga, kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan pendaftaran buku nikah.

4. Banyaknya kesalahan penulisan data yang dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan salah satu divisi didalam KUA kecamatan belintang tiga, kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, provinsi Sumatera Selatan dalam menulis data suami istri di buku nikah.
5. Software Yang Digunakan adalah PHP, MySQL, apache, dan yii framework.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian terhadap Kantor Urusan Agama Kecamatan Belintang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi terkait dengan sistem manual yang masih dijalankan sehingga dapat menemukan solusi terbaik terhadap masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian terhadap Kantor Urusan Agama Kecamatan Belintang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan terkait dengan permasalahan sistem yang masih manual adalah dengan membantu membuat sistem yang berbasis teknologi yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi web yang dapat memudahkan pekerjaan petugas kantor urusan agama dalam menangani berkas pendaftaran nikah maupun berkas yang lain dari berbagai desa.

2. Membuat aplikasi web yang dapat memudahkan para pegawai pembantu pencatat nikah dalam mendaftarkan nikah sehingga tidak perlu berulang kali ke kantor urusan agama yang jaraknya relatif jauh, sehingga pekerjaan lebih efektif, efisien, cepat, dan akurat.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mempermudah pengerjaan sistem dan implementasinya maka diperlukan sebuah metode penelitian yang dapat mendukung kesuksesan tersebut yaitu dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dan dibutuhkan sistem yang akan dibuat dari objek penelitian yakni terhadap Kantor Urusan Agama Kecamatan Belitang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian memiliki beberapa metode lagi yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam membuat sebuah sistem yang didasarkan pada sebuah objek tentunya harus melakukan penelitian terhadap objek tersebut agar dapat disesuaikan dengan objek tersebut. Untuk menunjang keberhasilan sistem tentunya metode yang tepat salahsatunya adalah dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat. Berhubung dalam pembuatan aplikasi yang dibuat yaitu "**Sistem Informasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Belitang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan**", maka penulis melakukan penelitian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Belitang Tiga

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mendukung keberhasilan metode ini maka di perlukan juga metode lain yaitu sebagai berikut:

1.5.1.1. Metode Observasi

Dalam metode ini peneliti melakukan penelitian langsung pada objek penelitian yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Belitang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.1.2. Metode Wawancara

Dalam metode ini digunakan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Belitang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan, dan melakukan wawancara pada para pegawai pembantu pencatat nikah.

1.5.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu metode analisis PIECES, dimana metode ini memiliki enam variable pengukur yaitu: performance (analisis kinerja), information (analisis informasi), economic (analisis ekonomi), control (analisis pengawasan), efficiency (analisis efisiensi), service (analisis pelayanan). Dengan melakukan analisis

PIECES ini maka diharapkan ditemukan masalah utama dan dapat melakukan peningkatan dari sistem yang lama.

1.5.3. Metode Perancangan

Metode perancangan sistem ini menggunakan data flow diagar (DFD), flowchart, dan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD dan flowchart digunakan untuk merancang proses kerja dari sistem yang dibuat. Sedangkan ERD menjelaskan rancangan kinerja dari sistem yang dibuat disertai dengan elemen yang terlibat dalam sistem secara detail.

1.5.4. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah metode SDLC (Systems Development Life Cycle atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem). Metode SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem informasi. Penggunaan metode ini dalam merancang sistem informasi memiliki beberapa tahap yaitu *planing*, analisis, desain, *coding*, *testing* dan implementasi. Diharapkan dengan menggunakan metode ini sistem yang dibuat dapat dikerjakan secara terstruktur dan teratur.

1.5.5. Metode Testing

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang

menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian *black box*, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface* nya) , fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui *input* dan *output*).

1.6. Sistematika Penulisan

Gambaran umum sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar penelitian dan sebagai sumber dalam

penulisan skripsi. Berisi tentang materi-materi atau pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, tinjauan umum mengenai objek penelitian serta penjelasan tentang perangkat lunak (Software) yang digunakan dan perangkat pendukung lainnya.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis, rancangan implementasi, dan proses pembuatan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perancangan sistem dan implementasi.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang digunakan dalam pengembangan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang daftar pustaka dari literatur-literatur yang digunakan peneliti, yang digunakan untuk mendukung dalam penyelesaian laporan skripsi.

LAMPIRAN

Segala sesuatu yang berfungsi untuk melengkapi laporan penelitian.